

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah *The Body Shop* dengan subjek yang diteliti adalah konsumen *The Body Shop*.

3.2 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi dan Sample

Menurut Siyoto dan Sodik, (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan keitarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan pengukuran obyek atau subyek dalam penelitian. Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah konsumen *The Body Shop* yang ada di Kota Semarang yang jumlahnya tidak terbatas atau tidak diketahui sehingga diperlukan sampel untuk melakukan penelitian ini.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian konsumen yang bertempat

tinggal di Kota Semarang yang pernah melakukan pembelian *The Body Shop* dalam 6 bulan terakhir.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan metode *Purpoive sampling*. Pada penelitian ini, konsumen yang dapat dijadikan responden adalah konsumen yang membeli produk *The Body Shop* untuk digunakan sendiri.

Sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen *The Body Shop* di Kota Semarang yang membeli produk ditoko milik *The Body Shop* yang berada di Mall Ciputra Semarang. Menurut Roscoe (1975 ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sekaran, 2004).

Maka jumlah sampel minimal yaitu 30 responden dengan pertimbangan jumlah populasi responden yang pernah membeli produk *The Body Shop* tidak diketahui secara pasti jumlahnya. Dari pengamatan di outlet *The Body Shop*, tidak banyak orang yang datang setiap harinya yaitu ada 20-30 orang setiap harinya dimana dari jumlah itu yang datang untuk membeli hanya 5-7 orang setiap harinya, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 30 responden melih a t dari 5-7 orang setiap harinya belum tentu beli untuk digunakan sendiri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian, diperlukan jenis data dan sumber data yang lengkap dan akurat. Pada penelitian ini jenis datanya adalah data primer dengan sumber data yang didapatkan dari konsumen *The Body Shop* di Kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner yang dibagikan kepada konsumen *The Body Shop* di Kota Semarang. Konsumen yang akan di jadikan responden dapat diperoleh dengan cara membagikan kuesioner di sekitar outlet *The Body Shop* di Mall Citraland Semarang yang terlihat habis melakukan pembelian. Kemudian menanyakan kepada responden untuk kesediannya mengisi kuesioner. Responden yang dipilih hanya yang membeli produk tersebut untuk digunakan secara pribadi.

Kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini terdiri dari identitas responden, faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, dan keputusan pembelian dimana tiga jenis pertanyaan terakhir menggunakan skala Likert. Skala likert yang digunakan memiliki nilai numerik 1,2,3,4, dan 5 diberikan pada setiap tingkat persetujuan secara berurutan, dengan ketentuan (Sugiyono, 2017):

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju
- b. 2 = Tidak Setuju

- c. 3 = Netral
- d. 4 = Setuju
- e. 5 = Sangat Setuju

3.3.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.3.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Tolisindo, 2017). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Item dapat dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Kriteria penilaian uji validitas yaitu :

- Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid

Berdasarkan tabel 3.1. dibawah ini terlihat nilai r hitung pada tiap item pernyataan pada masing-masing variabel lebih besar dari pada nilai r tabel. Kesimpulannya bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah VALID.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Faktor Intrinsik	Saya ikut menjaga lingkungan dengan cara menggunakan produk hijau	0,783	0,361	VALID
	Saya memiliki komitmen untuk ikut bertanggungjawab menjaga lingkungan sekitar.	0,684	0,361	VALID
	Saya menggunakan produk hijau karena dari pengalaman saya menggunakan produk hijau membuat saya ingin mencari tahu secara lebih mengenai produk hijau	0,721	0,361	VALID
	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> karena perusahaan ini sudah melakukan praktik ramah lingkungan dalam memproduksi produknya.	0,618	0,361	VALID
	Saya merasa gengsi saya meningkat ketika menggunakan produk hijau	0,571	0,361	VALID
	Saya membeli produk hijau merek <i>The Body Shop</i> karena lebih baik dari produk hijau lainnya	0,375	0,361	VALID
Faktor Ekstrinsik	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> karena direkomendasikan oleh keluarga.	0,364	0,361	VALID
	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> karena direkomendasikan oleh teman.	0,504	0,361	VALID
	Saya menggunakan produk hijau karena aman untuk tubuh saya dan untuk lingkungan.	0,529	0,361	VALID
	Saya membeli produk karena kualitasnya yang baik.	0,426	0,361	VALID
	Saya menggunakan produk hijau karena dampaknya terhadap kesehatan lebih baik dibandingkan produk konvensional sejenis.	0,449	0,361	VALID
	Saya membeli <i>The Body Shop</i> karena harganya sesuai dengan budget yang saya miliki.	0,611	0,361	VALID
	Saya membeli <i>The Body Shop</i> karena memiliki desain toko yang menarik.	0,793	0,361	VALID
	Saya membeli <i>The Body Shop</i> karena kemasannya yang menarik.	0,719	0,361	VALID
	Saya membeli <i>The Body Shop</i> karena karyawannya yang ramah dalam menawarkan produk ke saya.	0,490	0,361	VALID
	Saya membeli <i>The Body Shop</i> karena iklannya yang menarik.	0,612	0,361	VALID

Variabel Penelitian	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Keputusan Pembelian	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> karena citra merek yang terkenal baik.	0,862	0,361	VALID
	Saya membeli lebih dari 1 unit untuk suatu produk tertentu sebagai cadangan.	0,646	0,361	VALID
	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> ketika ada potongan harga.	0,559	0,361	VALID
	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> ketika produk yang saya gunakan tersebut habis, maka saya akan membeli lagi.	0,738	0,361	VALID
	Saya membeli produk <i>The Body Shop</i> karena cocok di kulit saya.	0,653	0,361	VALID

3.3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian.

Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach.

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan reliabilitas sebesar $> 0,6$ atau lebih (Tolisindo, 2017).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Faktor Intrinsik	0,669	RELIABEL
Faktor Ekstrinsik	0,754	RELIABEL
Keputusan Pembelian	0,717	RELIABEL

Terlihat pada tabel 3.2. bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel lebih besar dari pada 0,6. Kesimpulannya bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel/handal.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini menggunakan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang akan menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Dalam skala likert tersebut terdapat 5 skala untuk menunjukkan setuju atau tidaknya responden terhadap pernyataan dalam penelitian ini, 5 skala tersebut yaitu :

- a. Skor 1 untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2 untuk menyatakan Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3 untuk menyatakan Netral (N)
- d. Skor 4 untuk menyatakan Setuju (S)
- e. Skor 5 untuk menyatakan Sangat Setuju (SS)

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pernyataan tertutup. Untuk dapat melakukan analisis

deskriptif dibutuhkan rentang skala. Rentang skala dapat ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{(\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{\text{kelas interval}} \\ &= \frac{(5-1)}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.3 Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,0 – 1,8	Sangat Tidak Setuju
1,8 – 2,6	Tidak Setuju
2,6 – 3,4	Netral
3,4 – 4,2	Setuju
4,2 – 5,0	Sangat Setuju

3.4.2 Analisis Faktor

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis faktor. Pada prinsipnya analisis ini mencoba menemukan antara sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Ghozali, 2011). Tujuan analisis faktor dalam penelitian ini adalah membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Dalam analisis faktor terdapat beberapa proses dasar yang meliputi hal-hal berikut:

1. Menentukan variabel apa saja yang akan dianalisis.
2. Menguji variabel-variabel yang telah ditentukan untuk menentukan variabel-variabel yang dapat dianggap layak untuk masuk tahap

analisis faktor. Dalam tahap ini pengujian menggunakan metode KMO and Bartlett test of sphericity serta pengukuran MSA (Measure of Sampling adequacy). Variable yang dapat digunakan adalah variabel yang hasil KMO nya $> 0,50$. Untuk yang kurang dari itu maka variabel tersebut dibuang.

3. Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat. Tahap selanjutnya adalah factoring yaitu mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel selanjutnya (nilai eigen value >1 menjadi faktor).
4. Setelah mengekstrak faktor-faktor tersebut, maka kita merotasi faktor dengan metode varimax. merotasi komponen variabel dengan tujuan untuk mengelompokan faktor dengan nilai loading faktor yang lebih dari 0,50.
5. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khusus nya memberi nama atas faktor yang telah terbentuk tersebut, yang dianggap bisa mewakili variabel-variabel anggota faktor tersebut. Dalam penamaan faktor yang terbentuk, apabila sulit untuk untuk menentukan penamaan faktor secara subyektif, maka penamaan faktor dapat menggunakan salah satu variabel dalam faktor yang memiliki nilai loading tertinggi.
6. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh dapat ditentukan dengan melihat presentase variance tertnggi dari faktor-faktor yang telah terbentuk.

3.4.3 Analisis Regresi

Analisis regresi memiliki tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan diantara dua variabel atau lebih yang dapat menunjukkan arah hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor yang terbentuk terhadap keputusan pembelian pada produk hijau merek The Body Shop. Model hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y : keputusan pembelian

a : Konstanta

X_i : Faktor yang terbentuk

n : banyak faktor yang terbentuk

b_1, \dots, b_n : Koefisien regresi

e : Residuals/ error

3.4.4 Uji Hipotesis

3.4.4.1 Uji t

Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Berikut adalah cara untuk melakukan uji t.

Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. apabila didapati nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dari hasil nilai t tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang dapat menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Dasar dalam mengambil keputusan adalah dengan penggunaan angka probabilitas signifikansi yaitu:

- a Apabila angka probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak.
- b Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima.

3.4.4.2 Uji F

Uji statistik F menguji joint hipotesa bahwa $b_1, b_2, \dots,$ dan b_i secara simultan sama dengan nol (Ghozali, 2011). Kriteria didalam pengambilan keputusan didalam uji F ini adalah:

- a α hitung $> \alpha (0,05)$, maka H_a akan ditolak, berarti tidak ada pengaruh bersama-sama diantara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b α hitung $< \alpha (0,05)$, maka H_a akan diterima, berarti ada pengaruh bersama-sama diantara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Koefisien Derterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel - variabel dependen yang akan diteliti oleh peneliti. Nilai koefisien determinasi merupakan nilai yang berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 atau R square yang kecil diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dalam menjelaskan penelitian. Hasil nilai R square yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen dalam menjelaskan penelitian. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif akan lebih rendah karena adanya variasi yang besar diantara masing- masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya akan memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011)